



PEMASARAN REASURANSI TREATY KELUAR ADA PT ASURANSI JASA INDONESIA JAKARTA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik
Dan Melengkapi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada Jakarta**

Oleh

SUPRIYANTO

NIM : 88410011

NIRM : 883123340250008

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1993**



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : PEMASARAN REASURANSI TREATY KELUAR
PADA PT.ASURANSI JASA INDONESIA JAKARTA

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN OLEH :

NAMA : SUPRIYANTO
N.I.M. : 88410011
N.I.R.M. : 883123340250008
FURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PERDAGANGAN

Telah diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal
07 Mei 1993.

PANITIA PENGUJI SKRIPSI :

<u>NAMA</u>	<u>JABATAN</u>	<u>TANDA TANGAN</u>
1. Drs. Victor Senobua	Ketua	
2. Drs. Moch. Effendi	Anggota Penguji	
3. Drs. Tambat Marsudi	Anggota Penguji	



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

TUDUL SKRIPSI : PEMASARAN REASURANSI TREATY KELUAR
PADA PT. ASURANSI JASA INDONESIA JAKARTA

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN OLEH :

NAMA : SUPRIYANTO
N.I.M : 88410011
N.I.R.M : 883123340250008
JURUSAN : MANAJEMEN
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PERDAGANGAN

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dihadapan Panitia
Ujian Skripsi.



Jakarta, Maret 1998

Mengetahui,

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan

Pembimbing Materi

(Drs. Victor Senobua)

(Drs. Moch. Effendi)

Pembimbing Tehnis

(Ir. Bambang Ismanto)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Syukur Penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenan-Nyalah maka penulisan skripsi dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah dalam kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Drs. Dahlan M. Sutralaksana, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, yang telah memberikan binaan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Bapak Drs. Victor Senobua, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Darma Persada, yang telah memberikan persetujuan atas penulisan skripsi ini.

Bapak Drs. M. Effendi, selaku Pembimbing penulisan skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberi petunjuk-petunjuk dalam rangka penulisan skripsi.

Bapak Herman Tumbol, ACII., Bapak Budi Sumarso dan Bapak Syarifudin dari PT Asuransi Jasa Indonesia, yang telah banyak membantu memberikan pengarahan dan data yang diperlukan.

. Isteri tercinta, Dwi Waslini Martiniati, yang tidak henti-hentinya memberi dorongan moril demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah ditulis didalam skripsi ini masih mempunyai kekurangan disana-sini. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Maret 1993.

Penulis



DAFTAR ISI

ATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Hipotesa	5
F. Metodologi Penelitian	5
G. Sistematika Skripsi	8
2. GAMBARAN UMUM MENGENAI PERASURANSIAN	10
A. Pengertian Asuransi	10
B. Prinsip-prinsip Pokok Asuransi	13
C. Penggolongan Asuransi	19
D. Konsep Penyebaran Risiko	21
E. Pengertian Reasuransi	23
F. Perbedaan Antara Asuransi dan Reasuransi	26
G. Fungsi Reasuransi	29
H. Tujuan Reasuransi	30
I. Bentuk-bentuk Reasuransi	31
J. Konstruksi Perjanjian Reasuransi	50
K. Arti Pentingnya Reasuransi	54

II. GAMBARAN UMUM PT ASURANSI JASA INDONESIA	63
A. Sejarah Singkat Lahirnya	63
B. Peranan PT Asuransi Jasa Indonesia Dalam Pem- angunan	65
C. Struktur Organisasi dan Personalia	68
D. Susunan Organisasi Jasa Indonesia	74
E. Organisasi Divisi Reasuransi	75
F. Kegiatan Usaha	77
1. PEMASARAN REASURANSI TREATY KELUAR PADA PT ASURANSI JASA INDONESIA	82
A. Peningkatan Kemampuan Akseptasi Perusahaan ..	82
B. Perencanaan dan Penyusunan Program Reasuransi	
C. Treaty Keluar	99
1. Kebijaksanaan perusahaan	99
2. Realisasi operasi perusahaan	102
3. Analisa kebutuhan reasuransi	111
4. Penyusunan dan penetapan program Rea- asuransi	114
5. Pemasaran program reasuransi	120
6. Hambatan didalam pemasaran program reasu - ransi	125
C. Reasuransi ikut menjaga stabilitas keuangan perusahaan	127
KESIMPULAN DAN SARAN	131
A. Kesimpulan	131

B. S a r a n 132

AFTAR PUSTAKA 135

AMPIRAN



DAFTAR TABEL

Label	Keterangan	Hal.
.1	Perhitungan pembagian premi Quota Share Treaty	36
.2	Perhitungan pembagian premi Surplus Treaty.	38
.3	Perhitungan pembagian premi pada Surplus Treaty untuk 2 risiko yang berbeda	40
.4	Perhitungan pembagian liability pada Excess of Loss Treaty	47
.1	Pertumbuhan premi bruto Jasa Indonesia dibandingkan premi bruto Nasional	67
.2	Pertumbuhan premi bruto Jasa Indonesia dari Tahun 1986 - 1990	81
.3	Pertumbuhan premi bruto Nasional dari Tahun 1986 - 1990	81
.4	Prosentase antara Pendapatan premi bruto Jasa Indonesia dengan premi bruto Nasional dari tahun 1986 - 1990	81
.1	Perkembangan retensi sendiri Jasa Indonesia dari tahun 1988 - 1992	83
.2	Kapasitas treaty Asuransi Property Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	84
.3	Risk Profile Ass. Property Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	86
.4	Kapasitas treaty Asuransi Marine Cargo Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	86
.5	Risk Profile Asuransi Marine Cargo Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	88
.6	Kapasitas treaty Asuransi Marine Hull Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	88
.7	Risk Profile Asuransi Marine Hull Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	90

.8	Kapasitas treaty Asuransi Aviation Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	90
.9	Risk Profile Ass. Aviation Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	92
.10	Kapasitas treaty Ass. General Accident Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	92
.11	Risk Profile Asuransi General Accident Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	93
.12	Kapasitas treaty Asuransi Motor Vehicle Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	94
.13	Risk Profile Asuransi Motor Vehicle Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	95
.14	Kapasitas treaty Asuransi Engineering Jasa Indonesia tahun 1988 - 1992	96
.15	Risk Profile Asuransi Engineering Jasa Indonesia tahun 1989 - 1992	97
.16	Statistik estimasi penerimaan premi untuk jenis Asuransi Marine Cargo atas dasar Risk Profile tahun 1991	98
17	Hasil underwriting Jasa Indonesia dari tahun 1989 - 1992	102
18	Hasil reasuransi Asuransi Property Tahun Penutupan 1989 - 1992	104
19	Hasil reasuransi Asuransi Marine Cargo Tahun Penutupan 1989 - 1992	105
20	Hasil reasuransi Asuransi Marine Hull Tahun Penutupan 1989 - 1992	106
21	Hasil reasuransi Asuransi Aviation Tahun Penutupan 1989 - 1992	107
22	Hasil reasuransi Asuransi General Accident Tahun Penutupan 1989 - 1992	108
23	Hasil reasuransi Asuransi Motor Vehicle Tahun Penutupan 1989 - 1992	109
24	Hasil reasuransi Asuransi Engineering Tahun Penutupan 1989 - 1992	110



BAB I
P E N D A H U L U A N

Latar Belakang Permasalahan.

Sejak orde baru, pembangunan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya proyek-proyek pembangunan yang dikerjakan, baik yang dilakukan oleh pihak Swasta maupun Pemerintah. Baik yang menyangkut pembangunan infrastruktur, seperti sarana jalan, fasilitas-fasilitas untuk umum maupun pembangunan gedung-gedung perkantoran serta pabrik-pabrik untuk kebutuhan industri.

Proyek-proyek pembangunan tersebut pada umumnya mempunyai nilai yang sangat besar. Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri asuransi mengalami kemajuan yang cukup pesat juga. Terbukti dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan asuransi yang berdiri, dalam bentuk perusahaan asuransi jiwa, asuransi sosial, perusahaan asuransi kerugian, maupun perusahaan reasuransi. Baik yang didirikan oleh pengusaha nasional maupun patungan antara pengusaha nasional dengan pengusaha asing.

Dalam bidang asuransi kerugian, sebagian besar perusahaan asuransi yang ada mempunyai kemampuan yang terbatas dalam bidang keuangan. Dengan kemampuan

keuangan yang terbatas tersebut membuat suatu perusahaan asuransi mempunyai kapasitas akseptasi yang terbatas pula, sehingga tidak semua obyek pertanggungan yang akan diasuransikan dapat diaksep, terutama untuk proyek-proyek yang mempunyai nilai yang sangat tinggi.

Untuk mengatasi hal tersebut, hampir semua perusahaan asuransi kerugian melakukan kegiatan yang disebut dengan reasuransi, yaitu bila perusahaan asuransi kerugian yang telah menutup (mengaksep) suatu obyek pertanggungan mengasuransikan kembali sebagian dari risiko-risiko yang telah ditutupnya tersebut kepada perusahaan asuransi kerugian yang lain, perusahaan reasuransi atau kepada perusahaan broker reasuransi, baik perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri.

Hubungan bisnis yang terjadi antara sesama perusahaan asuransi kerugian, antara perusahaan asuransi kerugian dengan perusahaan reasuransi, dan perusahaan asuransi kerugian dengan perusahaan broker reasuransi, dalam melakukan kegiatan reasuransi diatur dalam suatu perjanjian yang disebut dengan perjanjian reasuransi (reinsurance treaty).

Oleh karena kegiatan reasuransi sangat penting, maka perusahaan asuransi kerugian perlu secara cermat mempersiapkan suatu program reasuransi serta melakukan

upaya-upaya pemasaran yang cepat dan tepat. Pada saat dimulainya periode suatu program reasuransi, risiko-risiko tinggi yang dihadapi oleh perusahaan asuransi seyogyanya sudah dapat tertempatkan (telah terjadi pengalihan risiko kepada perusahaan asuransi kerugian lainnya).

Sehubungan dengan itu penulis tertarik untuk mengetengahkan masalah mengenai pemasaran reasuransi treaty keluar pada perusahaan asuransi kerugian. Untuk maksud tersebut penulis mengambil kasus pada PT Asuransi Jasa Indonesia, karena PT Asuransi Jasa Indonesia merupakan perusahaan asuransi kerugian yang cukup besar di Indonesia, baik dilihat daripada kekayaannya (assetnya), pendapatan premi brutonya maupun jaringan kantor cabangnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Produknya berupa asuransi kerugian yang terdiri dari lebih dari 34 jenis asuransi kerugian, seperti: asuransi Kebakaran, asuransi Pengangkutan, Asuransi Rangka Kapal, asuransi Penerbangan, asuransi Engineering, dan lain-lain.

Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis berusaha merumuskan masalahnya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh program reasuransi treaty dalam menaikkan kapasitas akseptasi perusahaan terhadap risiko-risiko yang nilainya melampaui kemampuan keuangan perusahaan.
2. Upaya - upaya apa saja yang dilakukan oleh unit reasuransi dalam rangka memasarkan program reasuransi treaty perusahaan.
3. Apakah program reasuransi treaty perusahaan tersebut dapat ikut membantu pimpinan perusahaan, terutama dalam hal menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Tujuan Penelitian.

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran akan pengaruh program reasuransi treaty dalam rangka menaikkan kapasitas akseptasi perusahaan terhadap risiko-risiko yang melampaui kemampuan keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Divisi Reasuransi dalam rangka memasarkan program reasuransi treaty perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh program reasuransi treaty dalam membantu pimpinan perusahaan, terutama dalam hal menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Kegunaan Penelitian.

Kegunaan daripada penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada Divisi Reasuransi khususnya, dan perusahaan pada umumnya dalam hal memasarkan program reasuransi treaty perusahaan.

Hipotesa.

Didasarkan kepada hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Bahwa program reasuransi treaty sangat berpengaruh dalam upaya menaikkan kapasitas akseptasi perusahaan dalam rangka melakukan penutupan asuransi terhadap risiko-risiko yang melampaui kemampuan keuangan perusahaan.
2. Bahwa Divisi Reasuransi, yang merupakan unit yang paling berkepentingan dalam merencanakan dan memasarkan program reasuransi treaty, sudah melakukan upaya-upaya dalam rangka pemasaran program reasuransi treaty perusahaan.
3. Bahwa program reasuransi treaty sangat membantu pimpinan perusahaan dalam rangka menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Metodologi Penelitian.

1. Desain penelitian;

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yang ada pada PT Asuransi Jasa Indonesia, yaitu kasus yang dihadapi sehubungan dengan upaya-upaya pemasaran program reasuransi treaty perusahaan.

2. Jenis data dan variabel;

Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

Data primer penulis dapatkan langsung dari PT Asuransi Jasa Indonesia, antara lain:

- a. Sejarah Perusahaan.
- b. Laporan Keuangan Perusahaan.
- c. Laporan Produksi Premi Reasuransi.
- d. Laporan Klaim Reasuransi.

Sedangkan data sekunder penulis peroleh dengan membaca buku-buku/literatur dan hasil dari kuliah-kuliah, antara lain:

- a. Peraturan pemerintah yang dikeluarkan yang berhubungan dengan industri asuransi di Indonesia.
- b. Undang-undang yang berlaku dalam bidang perasuransian di Indonesia.
- c. Laporan Kegiatan Usaha Perasuransian di Indonesia, yang diterbitkan oleh Direktorat Lembaga Keuangan dan Akuntansi Departemen Keuangan RI.

d. Artikel-2 pada buletin asuransi, contoh:
Proteksi.

3. Responden;

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Staf dan Karyawan yang ada pada Divisi Reasuransi, khususnya Bagian Program Treaty, dan Divisi Controller, khususnya Bagian Administrasi Reasuransi.

4. Alat pengumpulan data;

Karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan tulisan-tulisan, maka alat yang dipergunakan berupa alat-alat tulis, kertas, dan kalkulator.

5. Teknik pengumpulan data;

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

a. Teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap laporan produksi premi reasuransi, laporan klaim reasuransi, dan laporan-laporan tahunan lainnya yang dikeluarkan perusahaan.

b. Teknik wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab/wawancara secara langsung dengan Bagian Program Treaty pada Divisi Reasuransi dan Bagian Administrasi Reasuransi pada Divisi Controller serta karyawan-karyawan pada bagian lain yang

berkaitan dengan bagian tersebut di atas.

c. Teknik kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data mengenai teori-teori reasuransi, peraturan-peraturan pemerintah dalam bidang perasuransian, undang-undang tentang perasuransian dan keadaan pasar asuransi dan reasuransi dalam negeri.

Sistematika Skripsi.

Bab I;

Didalam bab ini diutarakan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa yang diambil, dan metodologi penelitiannya.

Bab II;

Pada bab ini, penulis menjelaskan secara teori mengenai reasuransi, antara lain: pengertian asuransi, prinsip-prinsip pokok asuransi, penggolongan asuransi, pengertian reasuransi, perbedaan asuransi dan reasuransi, fungsi dan tujuan reasuransi serta bentuk-bentuk reasuransi.

Bab III;

Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum daripada obyek penelitian, dalam hal ini PT Asuransi Jasa Indonesia, yang menyangkut: sejarah perusahaan,

struktur organisasi perusahaan, organisasi daripada unit reasuransi dan kegiatan usaha perusahaan.

Bab IV;

Isi bab ini menyangkut pembahasan dan analisa data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu pemasaran reasuransi treaty keluar pada PT Asuransi Jasa Indonesia, meliputi peningkatan kemampuan akseptasi perusahaan dan perencanaan dan pemasaran reasuransi treaty yang menyangkut: kebijaksanaan perusahaan analisa kebutuhan reasuransi, penyusunan dan penetapan program reasuransi, pemasaran program reasuransi

Bab V;

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran dari penulis, yang dibuat berdasarkan pembahasan dan analisa data.